

BAB II

PENGOLAHAN DATA LAUNDRY DAN DRY CLEANING DI ISTANA

LAUNDRY & DRY CLEANING

II.1 Sejarah Laundry

Sampai saat ini belum ada yang bisa memastikan sejak kapan dan darimana istilah *laundry* itu berasal, tetapi disinyalir kegiatan *laundry* atau pencucian pakaian mulai dilakukan setelah manusia mengenal budaya berpakaian itu sendiri.

Karena pada dasarnya, *laundry* atau pencucian pakaian merupakan suatu kegiatan yang sifatnya sangat universal yang artinya, semua orang disetiap daerah pasti melakukan kegiatan tersebut, baik pada masa dahulu ataupun masa sekarang dan mungkin dengan istilah dan cara yang berbeda-beda pula, tetapi tetap pada substansi yang sama yaitu membuat bersih kembali pakaian yang sudah kotor. Hal ini dilakukan karena keterbatasan pakaian/bahan pakaian yang dipunyai oleh manusia.

Seiring dengan perkembangan jaman, maka istilah *laundry* juga berkembang dan mengalami perluasan arti, dalam hal ini bisa berarti tempat pencucian pakaian dan linen/bahan lainnya. Sedangkan berdasarkan metode atau caranya pencucian pakaian/linen dibedakan menjadi dua yaitu pencucian dengan menggunakan air sebagai mediatornya, atau kita kenal dengan *laundry* itu sendiri, dan cuci kering yang dikenal dengan *dry clean*. Hal ini disebabkan karena ada beberapa jenis kain/pakaian yang tidak bisa atau tidak tahan terhadap air, sebagai contoh kain sutra.

II.2 Sejarah Berdirinya ISTANA LAUNDRY & DRY CLEANING

Yogyakarta merupakan kota yang berpenduduk sangat padat dan masyarakatnya sangat dinamis, karena mayoritas penduduk sudah berpola pikir modern. Begitu padatnya kegiatan mereka, sehingga mereka tidak mau menyia-nyikan waktu dan energi untuk kegiatan mencuci.

Peluang inilah yang kemudian digunakan oleh pendiri ISTANA LAUNDRY & DRY CLEANING untuk mencoba menawarkan/menjual jasa pencucian. Maka pada tanggal 2 februari 1999 secara resmi perusahaan ISTANA LAUNDRY & DRY CLEANING memulai kegiatan operasionalnya.

II.3 Sistem Kerja ISTANA LAUNDRY & DRY CLEANING

Selain berpenduduk padat, wilayah Yogyakarta juga tergolong cukup luas, begitu pula pusat aktivitasnya menyebar di seluruh daerah. Dengan sendirinya para pengguna jasa *laundry* juga tersebar diseluruh daerah. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, perusahaan ISTANA LAUNDRY & DRY CLEANING menggunakan system jaringan, yaitu dengan menyebar agen/perwakilan keseluruh daerah guna mempermudah pelayanan jasa *laundry*.

II.4 Pengolahan Data *Laundry* dan *Dry Cleaning* di ISTANA LAUNDRY & DRY CLEANING

Semua barang yang masuk ke ISTANA LAUNDRY & DRY CLEANING harus melalui agen. Setelah agen menyerahkan barang (setelah agen telah menentukan apakah barang tersebut akan di *laundry* atau *dry cleaning*), maka agen tersebut akan menerima nota penerimaan dari ISTANA LAUNDRY & DRY CLEANING. Apabila barang tersebut telah selesai di *laundry* atau di *dry cleaning* maka pihak ISTANA LAUNDRY & DRY CLEANING akan

menyerahkan kembali ke agen. Jika saat penyerahan ada barang yang rusak atau hilang, maka pihak ISTANA LAUNDRY & DRY CLEANING akan mengganti kerugian barang tersebut sebesar 10 kali lipat dari tarif (tarif saat barang tersebut di *laundry* atau di *dry cleaning*).